

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan pada sektor pariwisata, jasa usaha dan konstruksi terhadap NPF pada BPRS di Provinsi Banten periode 2017-2022. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan pada sektor pariwisata berpengaruh terhadap NPF BPRS di Provinsi Banten. Artinya ketika BPRS di Provinsi Banten menyalurkan dana pada sektor pariwisata dalam jumlah besar, maka dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan pada rasio NPF.
2. Variabel pembiayaan pada sektor jasa usaha tidak berpengaruh terhadap NPF BPRS di Provinsi Banten. Artinya ketika bank menyalurkan pembiayaan pada sektor jasa usaha, maka tidak akan mempengaruhi pembiayaan bermasalah bagi bank, karena sektor ini tidak berdampak pada peningkatan NPF.
3. Variabel pembiayaan pada sektor konstruksi berpengaruh negatif terhadap NPF BPRS di Provinsi Banten. Artinya ketika bank menyalurkan dana dalam hal ini pembiayaan pada sektor konstruksi,

maka terdapat kemungkinan dapat mempengaruhi terjadinya penurunan risiko kerugian dan dapat menurunkan NPF. Hal ini disebabkan karena pembiayaan yang disalurkan pada sektor konstruksi dapat mengembalikan *return* yang besar pula melalui pendapatan tender yang diperoleh, disamping modal yang dikeluarkan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis uji dan pembahasan yang telah dipaparkan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian dan menggunakan lebih banyak variabel lagi yang mungkin dapat mempengaruhi NPF pada BPRS di Provinsi Banten sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan lebih baik.
2. Bagi masyarakat atau nasabah untuk lebih memperhatikan lagi terkait pembiayaan yang diterima dan lebih dapat bertanggung jawab dalam penggunaannya, karena macetnya bagi hasil atas pembiayaan yang diterima mengakibatkan bank menanggung risiko.

3. Bagi pihak perbankan diharapkan lebih memprioritaskan pembiayaan pada sektor jasa usaha, karena tidak begitu rentan terhadap risiko pembiayaan bermasalah atau NPF. Selain itu, pembiayaan pada sektor konstruksi dapat dijadikan opsi untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, yang berakibat pada kondisi keuangan bank yang sehat dan dapat menurunkan NPF.